

Analisis dampak pembelajaran matematika berbantuan media youtube terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di sekolah dasar selama *social distancing*

K R Fadillah^{1*}, S Marmoah², and Hadiyah²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*kusumakrf@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the impact of learning mathematics assisted by youtube media on the creative thinking skills of elementary school students during social distancing. The subject of this research were the teacher and 26 students from 5th grade of state primary school at Surakarta on the 2020/2021 academy year. The data collection technique in this research are interview, observation, questionnaires, and test. By using four indicators of creative thinking skills, the result showed that one of the four indicators was in the moderate category. This indicator is flexibility. Three of the four indicators are in the high category. This shows that learning mathematics assisted by youtube media has a good impact on the creative thinking skills of elementary school students during social distancing.*

Kata kunci: *Mathematics learning; Youtube media; Creative Thinking Skills; Social distancing; Elementary School.*

1. Pendahuluan

Perkembangan IPTEK pada zaman modern ini didasari oleh ilmu matematika yang merupakan ilmu umum. Sebelum mempelajari matematika, kita harus menguasai konsep awal karena matematika adalah ilmu yang abstrak dan memerlukan pembuktian-pembuktian khusus untuk melanjutkan konsep berikutnya [1]. Hakikat pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar pada anak dengan objek yang abstrak, berpola pikir deduktif, dan bertumpu pada kesepakatan serta konsisten sistemnya [2]. 5 standar proses pembelajaran matematika, yaitu matematika komunikasi, penalaran matematis, pemecahan masalah matematis, koneksi matematis, dan formasi matematis [3]. Matematika kerap kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit bagi sebagian besar peserta didik. Terlebih lagi pada bagian soal cerita, hal tersebut sudah menjadi momok besar peserta didik[4]. Agar peserta didik lebih cerdas, terampil, dan paham dengan bahan yang dipelajari, maka perlu diberikan pengalaman pembelajaran matematika yang terencana. Salah satu usaha untuk menciptakan pembelajaran matematika yang terencana yakni perlunya perhatian guru terhadap tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa [5].

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan akal budi seseorang untuk memecahkan suatu masalah secara luas yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran dikelas baik secara individu maupun kerja kelompok. Kemampuan berpikir kreatif memiliki 4 indikator, yaitu (1) *Fluency* (Lancar); (2) *Flexibility* (Luwes); (3) *Originality* (Orisinal); (4) *Elaboration* (Rinci) [6,7,8]. Selama *social distancing*, pemerintah

menganjurkan kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah, baik dengan *homevisit* ataupun dengan daring [9][10]. Dengan adanya kebijakan tersebut, kemampuan berpikir kreatif peserta didik menjadi tidak terkontrol. Oleh karenanya dibutuhkan media audio-visual yang mampu menggantikan peran guru selama pembelajaran daring. Dari berbagai media yang tersedia, media yang tepat digunakan adalah media Youtube. YouTube merupakan aplikasi yang memiliki fitur *sharing* berbagai video yang mengandung berbagai unsur disiplin ilmu. YouTube dalam penggunaannya memerlukan jaringan internet. YouTube memungkinkan para pengguna untuk *uploading*, *downloading*, *searching*, *watching*, dan *sharing* berbagai klip video secara gratis [11,12,13].

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui dampak pembelajaran matematika berbantuan media Youtube terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di masa *social distancing*. Penelitian ini perlu dilaksanakan mengingat kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan hal yang wajib diasah. Terlebih lagi kebijakan *social distancing* membuat guru lebih berjarak dengan peserta didik. Dengan demikian diharapkan pembelajaran matematika berbantuan media Youtube dapat berdampak baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa agar pembelajaran daring tidak terkesan membuang-buang waktu saja.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian ini adalah seorang guru dan 26 peserta didik kelas V SDN Dukuhan Kerten No. 58 Surakarta tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dan tes. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles-Huberman [14]. Kategorisasi penilaian keterampilan berpikir kreatif dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1 Kategori Penilaian Angket Keterampilan Berpikir Kreatif

Interval	Kategori
$60 \leq X$	Tinggi
$40 \leq X < 60$	Sedang
$X < 40$	Rendah

Indikator kerja dalam penelitian ini yaitu dalam setiap indikator angket kemampuan berpikir kreatif memiliki nilai ≥ 50 maka indikator tersebut dikatakan memenuhi syarat.

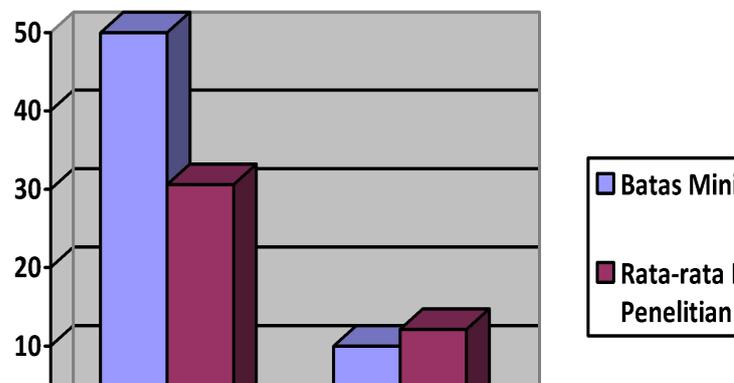
Tabel 2 Kategori Penilaian Tes Keterampilan Berpikir Kreatif

Interval	Kategori
$12 \leq X$	Tinggi
$8 \leq X < 12$	Sedang
$X < 8$	Rendah

Indikator kerja dalam penelitian ini yaitu dalam setiap indikator kemampuan berpikir kreatif memiliki nilai ≥ 10 maka indikator tersebut dikatakan memenuhi syarat.

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan dari hasil angket, dan tes tertulis. Gambar 1 menyajikan temuan hasil angket dan tes pada tiap-tiap indikator kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan hasil penelitian dari angket dan tes dengan batas minimal tuntas

Gambar 1 menunjukkan perbandingan hasil angket dan tes pada tiap-tiap indikator kemampuan berpikir kreatif dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pada angket, rata-rata hasil yang diperoleh (58) menunjukkan lebih unggul daripada batas minimal yang telah ditentukan (50).
- b. Pada tes, rata-rata hasil yang diperoleh (12.11) menunjukkan lebih unggul daripada batas minimal yang telah ditentukan (10).

Hasil temuan pada penelitian ini adalah pembelajaran matematika berbantuan Youtube berdampak baik terhadap kemampuan berpikir kreatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata dari pengisian angket dan pengerjaan soal tes oleh peserta didik memiliki nilai di atas batas minimal yang telah ditentukan. Penelitian relevan yang dilakukan Ari Novida dan Syaiful Arif tentang Efek *PBL* berbantuan audio-visual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis media audio-visual terbukti berpengaruh baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kelas yang diberi perlakuan penggunaan media audio-visual memiliki nilai indikator kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi daripada kelas yang tidak diberi perlakuan [15]. Selain itu dengan menggunakan media audio-visual dapat memicu peserta didik untuk berperilaku kreatif, seperti lebih aktif bertanya kepada guru tentang materi yang ingin ia ketahui. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Lislie Juhanita Pratiwi tentang Peningkatan keterampilan menulis narasi berbantuan media audio-visual juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis media audio-visual membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya dan merespon guru, aktif dalam tugas kelompok dan bersemangat saat pembelajaran [16]. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rizqita Tiara Nugraha tentang Penerapan model pembelajaran kuantum berbantuan media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kritis menjelaskan bahwa media audio-visual juga sangat berperan penting dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini karena media tersebut dapat merangsang indera-indera siswa untuk lebih aktif [17].

Temuan lain menghasilkan dampak dari pembelajaran daring selama *social distancing*, diantaranya 1) kurang terkontrolnya perkembangan peserta didik oleh guru karena pembelajaran yang dilakukan berjarak, sehingga guru susah menemukan kelemahan peserta didik dan susah untuk memperbaikinya kerusakan tersebut; 2) keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh orangtua siswa dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring, hal ini membuat kemampuan berpikir kreatif siswa kurang tereksplor dengan sempurna; 3) beberapa peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran daring, mereka lebih memilih untuk bermain game daripada menyimak materi yang telah diberikan oleh guru; dan 4) kurangnya sosialisasi dengan orang lain akibat dari *social distancing* menyebabkan psikologis peserta didik terganggu. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian relevan yang dilakukan oleh

Mahmudah tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap psikologis siswa terdampak *social distancing* yang menghasilkan bahwa pembelajaran berdampak pada keefektivitasan dalam belajar dan pada psikologis siswa [18].

Berdasarkan temuan dan ulasan diatas, penelitian ini berdampak baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Data penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian relevan sejenis dari Suwarno yang menyatakan Youtube dapat menjadi sumber belajar matematika yang baik [11]. Selain itu, penelitian Pratiwi menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Youtube dapat meningkatkan ide yang merangsang kemampuan berpikir peserta didik [12]. Dengan demikian solusi alternatif untuk terus meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran matematika yakni pemanfaatan media Youtube untuk menggantikan peran guru dalam pembelajaran di rumah selama *social distancing* namun tetap, pembelajaran dilaksanakan dengan pengawasan dari orangtua.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh yaitu pembelajaran matematika berbantuan media Youtube berdampak baik terhadap seluruh indikator kemampuan berpikir kreatif. Temuan lain menghasilkan dampak dari pembelajaran daring selama *social distancing*, diantaranya 1) kurang terkontrolnya perkembangan peserta didik oleh guru karena pembelajaran yang dilakukan berjarak, sehingga guru susah menemukan kelemahan peserta didik dan susah untuk memperbaikinya kerusakan tersebut; 2) keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh orangtua siswa dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring, hal ini membuat kemampuan berpikir kreatif siswa kurang terekplor dengan sempurna; 3) beberapa peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran daring, mereka lebih memilih untuk bermain game daripada menyimak materi yang telah diberikan oleh guru; dan 4) kurangnya sosialisasi dengan orang lain akibat dari *social distancing* menyebabkan psikologis peserta didik terganggu. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu bertambahnya pengetahuan baru dalam pengimplementasian Youtube dalam pembelajaran matematika selama *social distancing* dan dapat dijadikan referensi peneliti lain pada masalah serupa. Implikasi praktis yang diberikan, yaitu Pemahaman siswa mengenai mata pelajaran matematika yang merupakan ilmu yang bersifat konkrit meningkat, menambahnya wawasan guru dalam penggunaan aplikasi YouTube pada mata pelajaran lain guna memperbaiki tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, sekolah dapat memperbaiki proses pembelajaran selama pemberlakuan kebijakan *social distancing*, sehingga berdampak baik pula pada peningkatan mutu sekolah.

5. Referensi

- [1] B. Suandito 2017 Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar J. Pendidikan Matematika* **8(1)** 13
- [2] M. D. Siagian 2016 Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES Journal Mathematics Education Science* **2(1)** 58–67
- [3] A. Surya, S. Marmoah, S. Sularmi, and S. Istiyati 2018 Learning trajectory to improve students' critical thinking skill in graphing and statistics concept at elementary education. *AIP Conference Proceeding*
- [4] R. A. Nugraha and L. Lestari 2019 Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *J. Ilmiah Pendidikan* **5(1)**
- [5] A. Amir 2014 Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik* **6(1)** 72–89
- [6] N. T. Rahmawati 2016 Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa pada Pembelajaran SSCS dengan Tinjauan Metakognisi. *Prism. Prosiding Seminar Nasional Matematika* **(2)** 150–160
- [7] S. Sari and R. Y. Hidayat 2017 Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Praktikum Jenis-Jenis Koloid: Pendekatan Sainstifik. *J. Tadris Kimia* **1(1)** 32

- [8] A. Luthfiana, A. Ambarita, and S. Suwarjo 2018 Developing Worksheet Based on Multiple Intelligences to Optimize the Creative Thinking Students. *JIPM (Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika)* **7(1)** 1
- [9] B. Oosterhoff, C. A. Palmer, J. Wilson, and N. Shook 2020 Adolescents' Motivations to Engage in Social Distancing During the COVID-19 Pandemic: Associations With Mental and Social Health. *J. Adolesc. Health* 1–7
- [10] Kemendikbud 2020 SE No. 4 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID- 19) 300
- [11] M. Suwarno 2017 Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Pi Mathematic Education Journal* **1(1)** 1–7
- [12] B. Pratiwi and K. Puspito Hapsari 2020 Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *J. Ilmiah Sekolah Dasar* **4(2)** 282
- [13] D. DeWitt, N. Alias, S. Siraj, M. Y. Yaakub, J. Ayob, and R. Ishak 2013 The Potential of Youtube for Teaching and Learning in the Performing Arts. *Procedia - Social Behaviour Science* **103** 1118–1126
- [14] H. Ahyar *et al.* 2020 *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March.
- [15] A. Nofida and S. Arif 2020 The Effect of Problem Based Learning (Pbl) Model Based on Audio Visual Media To Creative Thinking Skills of Students. *INSECTA Integr. Sci. Educ. Teach. Act. J.*, **1(1)** 59
- [16] S. Lislie Juhanita Pratiwi, Sadiman 2017 PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI MODEL CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *J. Didaktika Dwija Indria* **6(3)**
- [17] R. H. Rizqita Tiara Nugraha 2017 Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang. *J. Didaktika Dwija Indria* **6(3)**
- [18] S. R. Mahmudah 2020 Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *J. Al – Mau'izhoh* **2(2)** 1–14